



**YAYASAN  
KANKER PAYUDARA  
INDONESIA**

*Saling Jaga Saling Peduli*



**ROSSA :  
LAKUKAN  
SADARI  
SECARA  
RUTIN  
SETIAP  
BULAN**



**SERBA-SERBI**

**YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA**

**TAHUN 2017**

# Terima Kasih

## KEPADA SELURUH SPONSOR / DONATUR

### YANG MEMBANTU KEGIATAN YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI) SELAMA TAHUN 2017

1. PT. Paragon Technology Innovation (Wardah Cosmetics)
2. PT. Intiland Development, Tbk
3. PT. Asuransi Jiwasraya
4. Cengkareng Soewarna Golf Club
5. PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
6. PT. Nindotama Kharisma
7. Pogu Media
8. PT. Binara Guna Medik Tama (Pengelola RS. Pondok Indah Group)
9. Ikatan Adhyaksa Dharma Karini Pusat
10. PT. Golds Gym Indonesia
11. PT. Adhi Karya
12. PT. Roche Indonesia
13. PT. BSN Medical
14. PT. Star Maju Sentosa
15. PT. Citra International Underwriters (CIU) Management Bunga Citra Lestari
16. PT. Samsung Electronics Indonesia
17. PT. Global Media Teknologi
18. PT. Denpoo Mandiri Indonesia
19. PT. Tupperware Indonesia
20. Perusahaan Gas Negara (PGN)
21. PT. BSN Medical
22. PT. Indonesia Wacoal
23. PT. Forvita
24. Bank BRI
25. Bank BTN
26. Bank Mandiri
27. Bank CIMB Niaga Syariah Cirebon
28. PT. Angkasa Pura II
29. Honda Motor Company, Ltd
30. MNC Tv
31. PT Pupuk Indonesia Holding Company
32. PT. Jasa Marga
33. PT. Pupuk Kalimantan Timur
34. Femme Expo - Makassar
35. PT. Telkomsel
36. Karyawan Medco Group
37. Double Tree by Hilton
38. Shangrila Hotel
39. Hotel Borobudur
40. PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk
41. PT. Amerta Indah Otsuka
42. PT. Sewu Segar Nusantara
43. PT. RealFood
44. RS. Kanker Dharmais
45. RS. Kepresidenan RSPAD Gatot Subroto
46. Bapak James Gwee
47. Saudari Rossa
48. Saudari Dhini Aminarti
49. Saudari Ririn Dwi Arianti
50. Saudari Wanda Hamidah
51. Saudara Afgan
52. Personil Project Pop
53. Saudari Raline Shah
54. Ibu Darwina Pontjo Soetowo
55. Ibu Seminarti Gobel
56. Ibu Nuke Mayasaphira
57. Media Sosial, Media Cetak dan Media Elektronik

Semua Pihak yang telah mendukung program YKPI tahun 2017 yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

## Serba Serbi Kegiatan YKPI Tahun 2017

Tanpa terasa hari demi hari berjalan begitu cepat, padatnya pelaksanaan program YKPI di tahun 2017 membuat kami patut memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) masih diberikan kesempatan dan semangat sepanjang tahun 2017 untuk tidak pernah berhenti melakukan upaya-upaya terbaik mewujudkan Visi kami **"Indonesia Bebas Kanker Payudara Stadium Lanjut tahun 2030"**.

Materi informasi ini kami terbitkan di awal tahun 2018 sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban YKPI kepada masyarakat, para sponsor, pemerintah dan semua pihak yang selama ini telah berpartisipasi dan mendukung.

Ada beberapa perkembangan perluasan program YKPI di tahun 2017 yaitu antara lain: sejak bulan Februari YKPI mulai mengelola "Rumah Singgah-YKPI" yang di peruntukkan bagi pasien peserta BPJS kelas III.

Kami pun mulai membuka *hotline service* di nomor **0815-999-5555** untuk membantu menjawab kebutuhan informasi dari para penderita kanker payudara, keluarganya atau siapapun juga.

Kelompok "Relawan - YKPI" dibentuk untuk mawadahi perorangan yang ingin membaktikan dirinya di bidang sosial melalui kelompok "Relawan YKPI".

Aktifitas operasional Unit Mobil Mammografi - YKPI (UMM - YKPI) juga semakin meningkat karena meningkatnya permintaan, bahkan sesuai dengan izin operasional yang ada,

tahun 2017 kami ber "gerak" ke wilayah Bogor, Tangerang, bahkan Serang (Banten).

Sosialisasi ke daerah tetap dilakukan yang dilaksanakan di wilayah Indonesia Timur yaitu : Sulawesi Utara, NTT dan Papua.

Ditingkat Internasional pun YKPI tetap aktif, Wakil Ketua YKPI diminta sebagai narasumber pada acara South East Asia Breast Cancer Simposium 2017 (SEABAC 2017) di Yangon - Myanmar

Banyak sekali aktifitas dan program YKPI di tahun 2017 yang bila diuraikan dalam tulisan ini tentu perlu berlembar-lembar halaman. Oleh karena itu kami mengajak para pembaca sedikit meluangkan waktu untuk membuka halaman per halaman dari materi informasi ini sehingga dapat membayangkan apa saja yang kami kerjakan sepanjang tahun 2017.

Hal lain adalah banyak sahabat-sahabat kami para *survivor* (penyintas) kanker payudara yang telah mendahului kita semua selama tahun 2017, oleh karena itu kami memberikan penghormatan dan memanjatkan doa buat sahabat-sahabat pejuang kanker payudara yang telah kembali ke haribaan Yang Maha Kuasa, yang kami yakin arwahnyanya sudah tenang di sisi Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai penutup, mewakili Pengurus YKPI saya ucapkan terimakasih atas partisipasi dan dukungan yang selama ini telah diberikan.

Jakarta, Desember 2017

**Saling Jaga saling Peduli**

**Linda Agum Gumelar**  
Ketua Yayasan



# Mimpi Rumah Singgah Penderita Kanker Payudara Terwujud



Nani Firmansyah, memberitahukan boks berisi perlengkapan mandi yang didapat oleh para penyintas yang menggunakan rumah singgah YKPI.



Sambutan ketua YKPI, Linda Agum Gumelar dalam peresmian rumah singgah YKPI.

Berepatan dengan bulan Kanker Sedunia Februari tahun 2017, Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) meresmikan impiannya yang sudah lama diidamkan.

"YKPI prihatin melihat banyaknya para penderita kanker payudara khususnya dari daerah yang dirujuk ke Rumah Sakit di Jakarta untuk menjalani tahapan-tahapan pengobatan seperti radiasi, kemoterapi dan lainnya yang berasal dari keluarga yang kurang mampu sulit untuk mendapatkan akomodasi," kata Ketua YKPI Linda Gumelar dalam sambutannya pada peresmian rumah singgah YKPI dihadapan para donatur, pengurus YKPI, tokoh masyarakat setempat, relawan dan survivor yang tergabung dalam YKPI dan sejumlah wartawan pada 2 Februari 2017.

Banyak penderita kanker payudara yang dalam menjalankan tahapan-tahapan pengobatan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk tempat tinggal, transportasi dan biaya hidup selama di Jakarta. Untuk itu, Rumah Singgah hadir untuk membantu meringankan beban para penderita kanker payudara selama mereka melakukan pengobatan di Jakarta.

Dokter Bedah Onkologi dari RS Dharmais yang juga wakil ketua YKPI, Dr. Walta Gautama, Sp.B(K) Onk mengatakan "Misalnya yang harus menjalani

terapi sinar atau radiasi 30 kali, setiap hari. Kalau dia rumahnya di luar Jakarta kan repot harus bolak-balik. Makanya rumah singgah YKPI hadir supaya pasien kanker payudara makin mudah berobat."

"Karena kalau dia bolak-balik atau ngekos kan biaya transportasi. Pasien bisa saja stres, dan memilih tidak melanjutkan pengobatan tersebut," paparnya lagi.

Rumah Singgah YKPI yang terletak di Jalan Anggrek Nelly Murni tersebut terdiri dari dua tingkat dengan total 4 ruangan kamar, 5 kamar mandi, ruang tamu, ruang tengah, dapur serta halaman yang cukup luas. Kapasitasnya pun cukup besar dengan 28 tempat tidur yang bisa digunakan oleh satu pasien plus satu pendamping.

Tidak semua pasien kanker payudara bisa menempati rumah singgah YKPI. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhinya. Nani Firmansyah, Ketua Pengelola Rumah Singgah YKPI mengatakan "persyaratan yang ada bukan untuk memberatkan pasien. Namun persyaratan ada untuk memastikan rumah singgah YKPI digunakan oleh yang benar-benar membutuhkan".

"Kita juga tidak kaku banget, bisa fleksibel kok. Dan biaya itu digunakan untuk mengganti biaya kebersihan karena di rumah ini ada dua orang yang bertanggung jawab terhadap kebersihan rumah,



Pemotongan tumpeng menandakan resminya rumah singgah YKPI untuk umum.



Dr. Walta Gautama, Sp. B(K)Onk, turut senang hadirnya Rumah Singgah YKPI.



Salah satu pembina YKPI, DR. dr. Supriyantoro, Sp.P.MARS sangat terkesan dengan upaya YKPI mewujudkan Rumah Singgah.



Sebagian tamu yang hadir saat peresmian rumah singgah YKPI.



Salah satu kamar Rumah Singgah YKPI saat dilihat oleh Rima Melati.

## SYARAT-SYARAT UNTUK TINGGAL DI RUMAH SINGGAH YKPI

Para penderita kanker payudara dari daerah yang sedang melakukan pengobatan sebagai berikut :

1. Pasien harus mengisi formulir dan melampirkan Fotokopi KTP atau identitas lainnya.
2. Pasien di diagnosa dengan Kanker Payudara (ada bukti dari dokter), Stadium 1 & 2, 3A.
3. Pasien dengan peserta BPJS kelas 3.
4. Pasien membawa surat Keterangan Dokter.
5. Pasien menanggung sendiri biaya makan, minum dan kebutuhan pribadi lainnya.
6. Pasien dengan kriteria sebagai berikut :
  - Tempat tinggal di luar DKI Jakarta (Jabotabek);
  - Kesulitan dalam transportasi ke Rumah Sakit;
  - Pasien yang keadaan umum lemah dilihat dari *Vital Sign*; dan hasil diagnostik
7. Pasien bersedia mematuhi tata tertib di Rumah Singgah YKPI.

juga untuk membayar iuran RT dan lain-lain," tambahnya.

Bagi pasien kanker payudara yang sedang berobat di RS Dharmais dan tertarik untuk tinggal di rumah singgah YKPI, Nani mempersilakan untuk menghubunginya YKPI.

"Sebaiknya telepon dulu untuk mengetahui ada kamar yang tersedia atau tidak. Takutnya sudah datang jauh-jauh tapi kamar penuh. Petugas administrasi kami ada di rumah mulai pukul 08.00 hingga 16.00," ujarnya. ✨ [\*]

Nani Firmansyah

# Tahun 2017: 1.810 Malam Pasien Menginap di Rumah Singgah

Sejak diresmikannya pada tanggal 2 Februari 2017, sampai dengan bulan 25 Desember 2017 jumlah pasien yang telah menginap sebanyak 58 orang dan 17 orang pendamping dengan jumlah menginap sebanyak 1.810 malam, di mana pasien datang tidak hanya satu kali tetapi sebagian pasien datang berulang kali, bahkan ada beberapa pasien yang sudah menginap lebih dari 6 bulan, dan ada 5 orang telah mendahului kita.

**Nani Firmansyah**, selaku ketua pengelola Rumah Singgah YKPI mengatakan "Penghuni Rumah Singgah di tahun 2017 datang dari berbagai daerah



diantaranya dari Banyuwangi, Karawang, Bogor, Indramayu, Sukabumi, Pontianak, Pangkal Pinang, Bengkulu, Lampung, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Papua, Maluku Tengah, NTT."

Rata-rata yang menginap di Rumah Singgah YKPI adalah mereka yang sedang berobat jalan atau pasien yang habis operasi, program radiasi maupun *chemotherapy*, serta ada juga yang melakukan kontrol rutin.

"Mereka dikenakan uang kebersihan sebesar Rp15.000/ per orang/malam, dan di berikan nasi dan air mineral secara gratis dengan fasilitas dapur yang dilengkapi dengan kompor gas dan alat-alat dapur lainnya sehingga mereka bisa memasak sendiri," ungkap Nani Firmansyah yang dalam mengurus Rumah Singgah dibantu oleh **Gerda Budisuyitno**. Kedua *survivor* ini juga dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi serta 1 asisten rumah tangga.

Dengan fasilitas

penunjang ruangan ber-AC, serta TV di ruang keluarga, umumnya pasien betah untuk tinggal di sini karena selain tempatnya tenang dan bersih juga mereka bisa saling berbagi dan saling menguatkan sehingga mereka lebih terbuka dan bergaul bersama seperti keluarga.

"Kami yang ditugaskan mengurus Rumah Singgah teramat bahagia bila melihat mereka bisa bersenda gurau walaupun mereka sedang menjalani pengobatan yang tidak mudah tetapi mereka tetap gembira dan semangat," tuturnya.

Selain itu pasien bisa menerima keluarga yang berkunjung dengan waktu yang sudah diatur. Perasaan sedih yang pernah dialami oleh para pengelola Rumah Singgah ini, "Ketika ada pasien yang tidak melanjutkan pengobatannya karena kendala biaya di mana tidak semua biaya ditanggung BPJS sementara mereka tidak mampu, dan ada juga pasien yang menunda pengobatan karena merasa sudah sehat padahal masih perlu pengobatan," ungkapnya menahan tangis.



Rumah Singgah mendapat kunjungan dari GPIB.



Rumah Singgah mendapat kunjungan dari GPIB.



Pengurus YKPI bersama di Rumah Singgah.



Pasien di Rumah Singgah.



Kebersamaan pengelola dan pasien dalam merayakan Natal di Rumah Singgah.

Nani Firmansyah



Kegiatan sosialisasi di Jayapura.



Tiba dibandara Jayapura, pengurus YKPI langsung disambut hangat tari-tarian.

## YKPI Kunjungi Papua Untuk Menekan Angka Kanker Payudara Stadium Lanjut

Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menyambangi Jayapura guna melakukan sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara di Papua di kota Jayapura dan Wamena, “YKPI serius terhadap bahaya kanker Payudara, kami harus menjemput bola dengan mendatangi wilayah propinsi diluar pulau Jawa untuk memberikan sosialisasi deteksi dini kanker Payudara,” ujar ibu

Linda Agum Gumelar sebagai ketua YKPI. Kunjungan selama 3 hari di Papua ini dilakukan dalam rangka memperingati bulan Oktober Payudara Internasional. YKPI menancapkan target mendatangi kota Jayapura dan Wamena. Selain pengurus, YKPI menghadirkan dokter ahli kanker payudara dari RS. Dharmais Jakarta, Dr. Walta Gautama SpB(K)Onk ke berbagai tempat sosialisasi yang dihadiri oleh

anggota Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XVI Kodim 1701, Dharma Wanita, PIA, KOWAD, pelajar, mahasiswi, PWKI, GOW, PKK, Badan Kerjasama Organisasi Papua dan gabungan organisasi wanita kabupaten Jaya Wijaya. Dalam rangkaian sosialisasi yang padat tersebut, Dokter Walta juga menyempatkan diri untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada dokter-dokter yang bertugas di

Jayapura dengan difasilitasi oleh RS Marthen Indey, Jayapura. “Ini merupakan sejarah bagi Jayapura didatangkan seorang pakar onkology untuk berbagi ilmu dan bersedia *sharing* bagi dokter-dokter di Papua,” ujar perwakilan dokter dalam sambutannya. Dari pengalaman yang dialami langsung oleh dokter Walta selama bekerja di RS Dharmais, dikatakan “sejak tahun 1997 ia menjadi ahli bedah, kasus kanker payudara ternyata masih berada diatas 65% pasien yang datang ke rumah sakit tempat ia bekerja dan mereka datang dengan stadium lanjut, bahkan sampai 2017 tidak ada peningkatan dan tingkat

penurunan angka yang datang, menurutnya pasien yang masih datang dengan stadium lanjut masih berada disekitaran 65%”. Dari data tersebut, YKPI meyakini jika di Jakarta saja masih banyak penderita kanker payudara yang datang dalam keadaan stadium lanjut maka di daerah-daerah luar Jakarta dan berbagai propinsi diduga berpotensi besar banyak yang tidak mengetahui cara mendeteksi dini Kanker Payudara. Dalam kunjungannya ke Papua, ketua bidang organisasi YKPI, Titin Pamudji menyatakan “Dalam 2 hari kami berada di Papua yaitu 9-10 Oktober 2017 banyak kegiatan yang kami

lakukan, sosialisasi deteksi dini di empat tempat berbeda dan pertemuan dengan dokter-dokter di Papua serta mengunjungi penderita Kanker Payudara di kota Jayapura dan Wamena”. Dharma Pertiwi daerah H Jayapura yang diketua ibu Sandra George E. Supit yang menghadirkan 300 orang di Aula Wisma Cendrawasih pada Senin, 9 Oktober 2017 mengungkapkan rasa gembiranya dengan kehadiran tim dari YKPI yang juga menghadirkan dokter ahli kanker payudara dari Rumah Sakit Dharmais, Dr. Walta Gautama untuk memberikan pengetahuan tentang Kanker Payudara. “Saya berharap agar

## Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara di Provinsi NTT dan Manado



kita dapat mengerti dan mengambil manfaatnya, baik bagi pribadi maupun bagi keluarga dan masyarakat," ujarnya.

"Saat ini penyebab perbedaan sudut pandang tentang kanker payudara masih ada, diantaranya tingkat pengetahuan wanita tentang gejala dan tanda kanker payudara, dan menghindari hambatan memeriksa kanker payudara seperti ada anggapan jika pemeriksaan Mammografi malah akan menyebabkan kanker payudara" jelas Dr Walta yang juga sebagai wakil ketua YKPI. "Untuk itu kehadiran YKPI dirasakan sangat perlu ada dan harus terus menerus melakukan sosialisasi," tambahnya.

Ketua Umum GOW Jayawijaya, Ny. Yustina Yenny Bouna, S.Ip, Msi, ikut bergembira "Saat sosialisasi saya tidak menyangka masyarakat kota Wamena begitu antusias dengan paparan dari YKPI, andaikan waktu kehadiran pengurus YKPI cukup panjang, maka pasti banyak perempuan Wamena yang ingin bertanya langsung mengenai kanker payudara," tambahnya. Tim YKPI memang hadir di Wamena hanya sehari saja, pagi hari tiba dan sore harinya langsung kembali ke Papua. "Kami berharap YKPI hadir kembali ke Wamena dan dusun-dusun di Wamena untuk memberikan sosialisasi kanker payudara ini."

Menutup perjalanannya dari Papua, ibu Linda yang juga pernah mengalami kanker Payudara ini mengatakan "Kami akan terus membantu menekan kanker payudara stadium lanjut di seluruh Indonesia, dengan melakukan sosialisasi deteksi dini kanker payudara dan memberikan kesadaran agar wanita melakukan SADARI, periksa payudara sendiri secara rutin". [ERLY BAHTIAR]





Acara "We Talk about Breast Cancer and Cervical Cancer" di Cirebon, atas inisiatif @dhiniaminarti (Duta Pitapink YKPI) dan Dimas. Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Serviks dihadiri Ibu Linda Agum Gumelar dan Dr. Walta Gautama, Sp. B(K)Onk.



Sosialisasi deteksi dini kanker payudara kerjasama YKPI dengan Persatuan Dharma Wanita Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan, Selasa, 26 September 2017. Menghadirkan narasumber ibu Linda Agum Gumelar dan dr. Bob Andinata, Sp.B(K)Onk.



Dalam rangka HUT Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pariwisata, YKPI melakukan Sosialisasi deteksi dini kanker payudara di Kementerian Pariwisata, Selasa, 12 Desember 2017, dengan narasumber dr Agus Sutarman, Sp.B(K)Onk.



Bank Mandiri bersama YKPI melakukan sosialisasi deteksi dini kanker payudara di kantor Bank Mandiri Pusat, Rabu, 15 November 2017. Dihadiri oleh Ibu Ning Anhar selaku perwakilan dan narasumber dari YKPI, dokter Agus Sutarman sebagai pembicara, @ririndwariyanti sebagai Duta YKPI, juga Rina dari Pitapink Survivor and Warriors (PPSW) turut memberikan testimoni.

### SUSUNAN PENGURUS YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI) TAHUN 2016-2021

<b>Pendiri</b>	: Linda Agum Gumelar Dr. Sutjipto, Sp.B(K)Onk (Alm.) Drs. Andy Endriartono Sutarto Taty A.M Hendropriyono Rima Melati Tumbuan	<b>Bidang Pelatihan &amp; PPSW</b>	: dr. Shanty Gultom Nitta Suzanna
<b>Pembina</b>	: Dra Andy Endriartono Sutarto Taty A.M Hendropriyono Rima Melati Tumbuan DR. dr. Supriyanto, Sp.PMARS DR. dr. Sonar Soni Panigoro, Sp.B(K)Onk, M.EPID	<b>Bidang Pengabdian Masyarakat</b>	: Dewi Dimas Wahab Dewi Asdia Tuti Yayuk Fathoni
<b>Pengawas</b>	: Dara Wardhani, SH, MH. Bambang Purwanto, SH, MH Sonya August Parengkuan	<b>Sub Bidang Relawan</b>	: Esther Prasetyanto Armi Dianti Gumelar Cynthia S M Ponto Rizky Sutjipto
<b>Ketua</b>	: Linda Agum Gumelar	<b>Bidang Dana</b>	: Rahmi Adi Tahir Kentjana Suwisma Herlinda Halim
<b>Wakil Ketua I</b>	: Budiastuti A.Tusin	<b>Bidang Penelitian Ilmiah &amp; Medis</b>	: dr. Samuel Haryono dr. Kardinah, Sp. RAD DR. Dra. Agusdini Banun Nely Frida Hursepuny, S.Psi
<b>Wakil Ketua II</b>	: Maya W. Suharnoko	<b>Bidang Penyuluhan</b>	: Dr. Bob Adinata, SpB(K)Onk Dr. Denni Joko Purwanto, Sp. B(K)Onk
<b>Wakil Ketua III</b>	: Dr. Walta Gautama Sp. B(K)Onk	<b>Bidang Pengelola Mobil Mamografi</b>	: dr. Hardina Sabrida, MARS
<b>Sekretaris</b>	: Sarinah Isdar Isdarnany	<b>Bidang Media &amp; PR</b>	: Endang Moerniati Erlly Bahtiar
<b>Bendahara</b>	: Ida Napitupulu Ella Irawadi	<b>Rumah Singgah</b>	: Nani Firmansyah Gerda Budisuyitno
<b>Bidang Organisasi</b>	: Titien Pamudji Ati Windratmo Endah Suhari Yetty Nanan		
<b>Bidang Hubungan Luar Negeri</b>	: Budiastuti A. Tusin Dr. Kardinah Sp. Rd Rizky Sutjipto		



Ibu Linda Agum Gumelar, S. IP membuka acara "Bersahabat dengan Kanker, Deteksi Dini, Pencegahan dan Penanggulangan Kanker Pada Wanita" di Auditorium RS Mitra Keluarga Bekasi, dengan pembicara dr. Wim Panggar Besi, Sp. B (K) Onk dan dr. Lim Sulina Halim, Sp. OG, M. Kes, Sabtu, 28 Oktober 2017.



Unit Mobil Mammografi YKPI selama 3 hari dari tanggal 20-22 November 2017 melakukan pemeriksaan mammografi bagi ibu-ibu Dharma Wanita dan karyawan Kementerian Kelautan dan Perikanan di Kantor Kementerian KKP.



Pengurus YKPI yg terdiri dari Ketua YKPI Ibu Linda Agum Gumelar, Ibu Titien Pamudji dan Bu Ning Anhar mewakili YKPI menjadi salah satu pembicara dalam acara South East Asia Breast Cancer Symposium di Yangon, Myanmar. Symposiumnya mengenai : Comprehensive Breast Cancer Care Continuum : Knowledge into Practice.



YKPI turut berpartisipasi meramalkan acara Bakti Sosial dalam rangka HUT IKKT ke 52 pada tanggal 11 Juli 2017, dengan menghadirkan Mobil mammografi untuk pemeriksaan mammogram. Ibu Linda Agum Gumelar selaku Ketua YKPI dan ibu Nenny Trimurti selaku istri dari Bapak Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo juga turut hadir.



Ketua YKPI ibu Linda Gumelar beserta pengurus diterima Kepala BPOM Dr. Ir. Penny Kusumastuti Lukito, MCP di kantor BPOM Jalan Percetakan Negara, Jakarta. Pertemuan yang membicarakan maraknya pemberitaan/iklan mengenai obat herbal/tradisional yang dapat menyembuhkan penyakit kanker, Rabu, 31 Mei 2017.



Ibu Ning Anhar selaku Wakil Ketua YKPI dan dokter Shanty Gultom selaku Koordinator PPSW-YKPI juga Ibu Andi Endriartono Soetarto selaku Ketua Dewan Pembina YKPI, bersama tim Breast Imaging Society (USA) pada Pertemuan Ilmiah Perkumpulan Dokter Ahli Radiologi sub spesialisasi Payudara dan Reproduksi Perempuan, Bandung 2-3 November 2017. Dokter Shanty Gultom juga menjadi narasumber pada acara ini.



YKPI mendatangkan mobil Mammografi di Gedung BNI 46. Kegiatan ini diperuntukkan bagi para karyawan BNI 46, Minggu, 24 September 2017. Ibu Linda Agum Gumelar membuka Acara "Pink Awareness" dalam rangka menyambut bulan Oktober sebagai bulan peduli Kanker Payudara Internasional di Neo Atrium, Neo Soho Mall.

## Kanker Payudara Stadium Lanjut Berpotensi Menyebar ke Tulang



Dalam rangka Bulan Peduli Kanker Payudara dan Peringatan Hari Osteoporosis Sedunia, Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menggandeng Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (PERWATUSSI) menggelar Seminar Nasional yang mengusung tema 'Kesehatan Tulang bagi Penyintas Kanker Payudara' dan sub tema "Penanganan Keropos Tulang bagi Penyintas Kanker Payudara" bertempat di Hotel Millenium Kebon Sirih Jakarta, Minggu (29/10/2017).

Data yang dimiliki Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menyebutkan Kanker Payudara adalah kanker yang paling banyak diderita wanita di Indonesia dan di dunia. Pada stadium lanjut, Kanker Payudara dapat menyebar ke organ lain seperti tulang, hati dan paru. Bahkan, sekitar 70-80 % pasien Kanker Payudara stadium lanjut memiliki penyebaran ke tulang.

Dr. Errol U Hutagalung Sp.B, Sp.OT (K) menyatakan kanker tulang sekunder atau hasil penyebaran dari kanker lain lebih banyak daripada kanker tulang primer

"Kanker tulang peringkat ke-17 termasuk jarang di Indonesia. 80% disebabkan dari kanker payudara, karena sel kanker paling suka *nemplok* ke tulang," katanya. Errol menambahkan penyebaran (metastasis) kanker ke tulang sebagian besar ke tulang punggung. Dia menegaskan para penyintas atau kanker payudara jangan mengabaikan remeh keluhan nyeri punggung, linu, sakit pinggang. Meskipun sudah dinyatakan sembuh atau sel kanker sudah mati namun kemungkinan metastasis tetap ada.

"Harus dilakukan pemeriksaan untuk memastikan sel kanker benar-benar mati dan tidak menyebar ke tulang," ungkapnya. Dia menjelaskan tulang adalah daya tarik bagi sel kanker karena dilewati oleh aliran darah dan menjadi tempat yang nyaman bagi sel kanker untuk tumbuh. Selain itu, sel kanker mempunyai faktor-faktor yang mengikat ke tulang.

Sementara itu Dr Walta Gautama Sp B(K)Onk menyatakan metastasis dalam penyakit kanker memang tak bisa dihindari atau menjadi keniscayaan. Dia menekankan terapi yang dilakukan untuk metastasis kanker tulang berupa asupan kalsium dan vitamin D.

Adapun seminar ini, tutur Linda, bertujuan untuk memberikan edukasi bagi para penyintas kanker payudara.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen dan keseriusan YKPI untuk memberikan pendampingan bagi para penyintas kanker payudara agar misi mengurangi angka penderita di Indonesia terlaksana," jelas Linda.



Gita Kemala Voice pimpinan ibu Tite Ito Sumardi ikut berpartisipasi pada acara Seminar Nasional 'Kesehatan Tulang bagi Penyintas Kanker Payudara'.

Terkait Seminar Nasional tersebut Linda Agum Gumelar memaparkan tiga tujuan utama.

*Pertama*, meningkatkan kewaspadaan tentang pentingnya kesehatan tulang bagi penyintas kanker payudara. *Kedua*, memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit osteoporosis berikut resikonya yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari terutama faktor psikis (kejiwaan), ekonomi dan sosial. *Ketiga*, meyakinkan masyarakat dan penyintas kanker payudara bahwa osteoporosis dapat ditunda terjadinya, bahkan yang sudah terkena sekalipun dapat direhabilitasi.

"Dengan semakin paham akan kesehatan tulang, maka penyintas kanker payudara diharapkan memulai hidup yang lebih baik dengan menghindari terhadap hal-hal yang mungkin dapat menjadi pemicu buruknya kesehatan mereka," tambah Linda Agum Gumelar.

"Kami sangat menyambut gembira penyelenggaraan seminar ini. Kami pun menyadari masalah kesehatan tulang menjadi sangat krusial bagi penderita kanker terutama kanker payudara terlebih stadium lanjut sehingga dibutuhkan penyebaran edukasi yang lengkap dan menyeluruh," ujar Anita Hutagalung, Ketua PERWATUSSI.

Dengan demikian, penderita kanker payudara semakin waspada untuk mulai menjaga kesehatan tulang mereka sehingga mengurangi resiko yang dapat semakin memperburuk kondisi mereka.

Seminar ini sendiri menampilkan narasumber yang berkompeten yaitu Prof. Dr. Errol Hutagalung, Sp.B, SpMBO(K), Dr. Walta Gautama, Sp.B(K)Onk, Dr. Ade Tobing, SpKO dan James Gwee sebagai motivator. 📌 t\*

# Kaleidoskop 2017

[www.pitapink-ykpi.or.id](http://www.pitapink-ykpi.or.id)  
[ykpi.sekretariat@gmail.com](mailto:ykpi.sekretariat@gmail.com)

@ykpi\_pitapink

HOTLINE YKPI  
0815.999.5555

@ykpi\_pitapink

Member of



**YAYASAN  
KANKER PAYUDARA  
INDONESIA**  
Saling Jaga Saling Peduli

18 JANUARI 2017

KESEHATAN PEREMPUAN TONGGAK  
MASA DEPAN BANGSA BERSAMA  
DHARMA WANITA PERSATUAN  
KEMENTERIAN BUMN



4 FEBRUARI 2017

PARA PITAPINK SURVIVOR,  
TURUT IKUT BERPARTISIPASI DALAM  
RANGKA "WORLD CANCER DAY"  
DI CENTRAL PARK



9 FEBRUARI 2017

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER  
PAYUDARA BEKERJASAMA DENGAN  
KETUA TIM PENGGERAK PKK  
KAB. MINAHASA DI MANADO



29 MARET 2017

BAZAAR FEMME DARI  
29 MARET - 02 APRIL,  
DI SHERATON HOTEL MAKASSAR



9 MEI 2017

SOSIALISASI DENGAN TEMA  
SADARI KENALI DAN DETEKSI  
DINI KANKER PAYUDARA  
DI KAB. TANGERANG



20 MEI 2017

ACARA SOSIALISASI DETEKSI  
DINI KANKER PAYUDARA UNTUK  
PENGRAJIN TENUN IKAT LEPO LORUN  
KAB. SIKKA MAUMERE



8 JUNI 2017

BUKA PUASA BERSAMA WARDAH  
DI RUMAH SINGGAH



27 JULI 2017

TALKSHOW DI BRAVA RADIO 103.8,  
DEMI MENSOSIALISASIKAN TENTANG  
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA



27 JANUARI 2017

SOSIALISASI  
DI KEDUBES AMERIKA SERIKAT



4 FEBRUARI 2017

PEMBENTUKAN DAN  
PERTEMUAN RELAWAN  
YAYASAN KANKER  
PAYUDARA INDONESIA



13 FEBRUARI 2017

PERTEMUAN PITAPINK BREAST CANCER  
SUPPORTING GROUP, KEGIATAN SELF  
HEALING DAN DEMO MEMASAK UNTUK  
PARA SURVIVORS DAN WARRIORS



7 APRIL 2017

SOSIALISASI DETEKSI DINI  
KANKER PAYUDARA UNTUK PKK  
KABUPATEN TANGERANG



15 MEI 2017

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER  
PAYUDARA DENGAN ANGGOTA PERSIT  
KCK. KOORCAB REM 161 PD IX /  
UDAYANA KUPANG



MEI 2017

KEGIATAN PENGGALANGAN DANA  
UNTUK RUMAH SINGGAH



8 JUNI 2017

BUKA PUASA BERSAMA WARDAH  
DI RUMAH SINGGAH



4 - 6 AGUSTUS 2017

PELATIHAN RELAWAN PENDAMPING  
PASIEN KANKER PAYUDARA  
BERSERTIFIKAT TUV RHEINLAND  
ANGKATAN III TAHUN 2017



2 FEBRUARI 2017

PERESMIAN  
RUMAH SINGGAH  
YAYASAN KANKER  
PAYUDARA INDONESIA



5 FEBRUARI 2017

CHARITY RUN DAN KEPEDULIAN  
TERHADAP KANKER PAYUDARA  
BEKERJASAMA DENGAN  
RUMAH SAKIT PONDOK INDAH



10 MARET 2017

DALAM RANGKA HUT KE-53  
DHARMA PERTIWI, UNIT MOBIL  
MAMOGRAFI DAN TIM MEDIS  
KAMI HADIR DI MABES TNI CILANGKAP



7 MEI 2017

YKPI CHARITY GOLF TOURNAMENT  
PENGGALANGAN DANA UNTUK  
RUMAH SINGGAH



19 MEI 2017

SOSIALISASI DETEKSI DINI KANKER  
PAYUDARA KERJASAMA DENGAN  
BADAN KERJASAMA ORGANISASI  
WANITA (BKOW) NTT



MEI 2017

AUDENSI KE BADAN POM



27 JULI 2017

PERTEMUAN GABUNGAN  
PENGURUS, PPSW, DAN RELAWAN  
YAYASAN KANKER  
PAYUDARA INDONESIA



30 AGUSTUS 2017

AUDIENSI KEPADA GUBERNUR  
DKI JAKARTA, DENGAN PERMINTAAN  
LAMPU MONAS DAN JEMBATAN  
SUSUN SEMANGGI BERWARNA PINK  
SELAMA BULAN OKTOBER



# Kaleidoskop 2017

www.pitapink-ykpi.or.id  
ykpi.sekretariat@gmail.com

@ykpi\_pitapink

HOTLINE YKPI  
0815.999.5555

@ykpi\_pitapink

Member of  
UICC  
REACH TO RECOVERY

**YAYASAN  
KANKER PAYUDARA  
INDONESIA**  
Saling Jaga Saling Peduli

16 SEPTEMBER 2017

PENGALANGAN DANA UNTUK  
RUMAH SINGGAH – YKPI



29 - 30 SEPTEMBER 2017

SOSIALISASI DETEKSI DINI  
DAN PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI  
GRATIS DI BOGOR  
(TAJUR BEKERJASAMA DENGAN  
THE CHEF & SKI)



13 OKTOBER 2017

BEKERJASAMA DENGAN DOUBLE TREE  
JAKARTA BY HILTON, KAMPANYE PEDULI  
KANKER PAYUDARA MELALUI "PINK  
BEAR" #DOUBLETREEPINKMONTH  
#DOUBLETREEYKPI-SELAMA SEBULAN



18 OKTOBER 2017

PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI  
UNTUK ANGGOTA GERAKAN  
PEMBERDAYAAN SUARA  
PEREMPUAN (GPS)



25 OKTOBER 2017

TALKSHOW DI @RADIOJAKARTA  
MENGENAI DETEKSI DINI KANKER  
PAYUDARA DALAM RANGKA BULAN  
PEDULI KANKER PAYUDARA



27 OKTOBER 2017

DISKUSI YANG DIADAKAN OLEH  
PHILLIPS INDONESIA DENGAN  
TEMA "LAKUKAN SADANIS,  
SELAMATKAN DIRI SEJAK DINI",  
BERTEMPAT DI CONCLEVE RESTO



30 OKTOBER 2017

PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI  
KERJASAMA YKPI DENGAN IKATAN  
ADHYAKSA DHARMAKARINI PUSAT



SELAMA OKTO - NOV 2017

SOSIALISASI DI MEDIA CETAK  
ELEKTRONIK DAN PEMASANGAN  
BILLBOARD DI BEBERAPA TITIK  
DI JAKARTA, (DA AI TV,  
BERITA SATU TV, JAWA POS TV)



24 SEPTEMBER 2017

BEKERJASAMA DENGAN NEO SOHO  
DAN NEO PARK DALAM ACARA  
SUPPORT FOR BREAST CANCER  
SURVIVORS AND WARRIORS



08 - 11 OKTOBER 2017

SOSIALISASI KE PAPUA  
KOTA JAYAPURA DAN WAMENA  
TOTAL + 880 ORANG



14 OKTOBER 2017

BEKERJA SAMA DENGAN  
PODOMORO UNIVERSITY,  
SUPPORT BREAST CANCER  
SURVIVORS & WARRIORS YKPI



21 OKTOBER 2017

BEKERJASAMA DENGAN WACOAL  
DI KOTA CASABLANCA ACARA  
PERAGAAN BUSANA OLEH PITAPINK  
SURVIVORS - WARRIORS YKPI



26 OKTOBER 2017

BEKERJASAMA DENGAN  
RS. FATMAWATI,  
SOSIALISASI DETEKSI DINI  
KANKER PAYUDARA



28 OKTOBER 2017

BEKERJASAMA DENGAN  
RS. MITRA KELUARGA BEKASI,  
SOSIALISASI DETEKSI DINI  
KANKER PAYUDARA



SENIN 13 NOVEMBER 2017

SOSIALISASI DI MEDIA CETAK  
ELEKTRONIK DAN PEMASANGAN  
BILLBOARD DI BEBERAPA TITIK  
DI JAKARTA, (DA AI TV,  
BERITA SATU TV, JAWA POS TV)



18 NOVEMBER 2017

DUTA YKPI IKUT BERPARTISIPASI  
DALAM ACARA WOMAN APPRECIATION  
WEEK DI SCENTIA SQUARE PARK  
(SUMMARECON DIGITAL CENTER)



SEPTEMBER 2017

SOSIALISASI DETEKSI  
DINI KANKER PAYUDARA  
DAN MAMMOGRAFI  
DI KEMENTERIAN KEUANGAN



10 OKTOBER 2017

SHARING TENTANG DETEKSI DINI  
KANKER PAYUDARA OLEH DR. WALTA  
GAUTAMA SPB(K) ONK KEPADA DOKTER  
UMUM DI JAYAPURA YANG DIFASILITASI  
OLEH KAKESDAM TRIKORA



15 OKTOBER 2017

FUN WALK KAMPANYE  
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA  
DI JAKARTA SAAT CAR FREE DAY



24 OKTOBER 2017

PRESS CONFERENCE DENGAN TEMA  
"BEBASKAN INDONESIA  
DARI KANKER PAYUDARA  
STADIUM LANJUT TANUN 2030"



26 OKTOBER 2017

KEGIATAN CHAIRITY OLEH ALLEIRA,  
BATIKOLOGY, CORETA INDONESIA,  
PERNIK NUSANTARA, SAMKIM  
DI HOTEL SHANGRI-LA JAKARTA  
YANG DIDONASIKAN UNTUK YKPI



29 OKTOBER 2017

BEKERJASAMA DENGAN PERWATUSSI  
MELAKSANAKAN SEMINAR NASIONAL  
DENGAN TEMA "KESEHATAN TULANG  
BAGI PASIEN KANKER PAYUDARA"



16 NOVEMBER 2017

SOSIALISASI DETEKSI DINI  
KANKER PAYUDARA DAN  
PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI  
SELAMA 2 HARI DALAM RANGKA HUT  
METRO TV YG KE 17 DI METRO TV



20 DESEMBER 2017

GOLD'S GYM MEMBERIKAN DONASI  
PADA YAYASAN KANKER PAYUDARA  
INDONESIA (YKPI)



## UNIT MOBIL MAMMOGRAFI YKPI

Dr. Hardina Sabrida, MARS

# Hasil UMM 2017, 43 Orang Dicurigai Kanker Payudara

Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Kanker Dharmas Jakarta, dari 10 Kanker terbanyak urutan pertama sejak tahun 2007 adalah Kanker Payudara. Bahkan terjadi peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya. Angka ini seharusnya bisa ditekan karena kanker payudara adalah kanker yang dapat dideteksi secara dini.

Selain dengan pemeriksaan payudara sendiri, deteksi dini yang akurat untuk kanker payudara adalah dengan Mammografi. Mammografi dianggap sebagai alat paling efektif untuk deteksi dini kanker payudara, sebab dapat mendeteksi hampir 80%-90% dari semua kasus Kanker payudara.

Dr. Hardina Sabrida, MARS menjelaskan "Mammografi adalah pemeriksaan untuk mengevaluasi jaringan payudara abnormal pada wanita yang memiliki keluhan benjolan, nyeri atau keluar cairan dari puting. Selama pemeriksaan mammografi, jaringan payudara dipipihkan diantara dua plat plastik. Tujuan pemipihan jaringan payudara ini untuk menghasilkan gambaran yang lebih tajam dan agar pemeriksaan cukup menggunakan dosis X-ray yang rendah".



Dr. Hardina Sabrida, MARS

Di Indonesia unit mobil mamografi hanya terdapat 1 unit, dan itu merupakan milik dari Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). Di tahun 2017 mobil ini bergerak secara rutin seminggu sekali ke puskesmas-puskemas. Berbeda dengan tahun 2016 yang mendatangi puskesmas sebanyak 1 minggu 2 tempat, di tahun 2017 mobil mamografi hanya 1 minggu 1 tempat. Namun demikian jumlah populasi yang diperiksa lebih banyak di tahun 2017. "ini dikarenakan YKPI mengambil momentum dibulan tertentu untuk sekaligus mengkampanyekan deteksi dini, sehingga bulan Februari, Oktober dan November yang bersamaan dengan bulan kanker dan bulan kanker payudara internasional hampir setiap hari unit mobil kami bergerak ke berbagai tempat" ungkapnya.

"Unit mobil mamografi dirasakan penting oleh YKPI, karena banyaknya masyarakat tidak tahu kalau kanker payudara dapat di deteksi secara dini, atau masyarakat tidak punya waktu biaya" tuturnya. "Sehingga YKPI membuat terobosan bagaimana jika

menjemput bola, pergi ke lapangan dengan untuk membuat mobil mamografi" tambahnya.

Diawal-awalnya mobil mamografi beroperasi, sekitar tahun 2008 sulit sekali mengajak orang untuk diperiksa. Dr Haryani MARS yang juga pengurus YKPI ini menceritakan jika pertama kali kita datang ke wilayah Tanjung Priok, dari target 50 orang hanya 30 orang yang mau diperiksa dengan mobil mamografi. Hal ini disebabkan karena tidak mau karena takut ketahuan, atau tidak tahu manfaatnya.

Karenanya YKPI membuat suatu terobosan dengan membuat penyuluhan dulu, dengan mendatangi ke kelurahan-kelurahan, barulah kehadiran YKPI berikutnya mereka mau melakukan pemeriksaan. Sejak itu secara perlahan masyarakat Jakarta menanti kedatangan unit mobil mamografi. Karena YKPI berskala Indonesia, maka secara perlahan di tahun 2017 atas persetujuan pengurus YKPI, Unit Mobil Mamografi bergerak keluar Jakarta. " Dan seperti mengulang sejarah masa lalu di tahun 2008-an, kembali terulang di mana banyak masyarakat di luar Jakarta, khususnya Bekasi dan Tangerang yang ketika kami hadir tidak mau diperiksa di unit mobil mamografi, padahal sudah disebutkan gratis" ungkapnya sehingga kembali YKPI harus terus mensosialisasikan deteksi dini tidak hanya di Jakarta tapi harus ke daerah-daerah.

Unit mobil mamografi tidak sekonyong hadir disuatu tempat, tapi melalui proses yang harus dijalani, seperti ijin dengan pemerintah daerah, ijin ke puskesmas dan perencanaan yang matang serta sumber dana dari donator dan sponsor. Karenanya untuk hadir di puskesmas-puskesmas pasien digratiskan. Dalam 1 hari kehadiran unit mobil mamografi hanya menerima pemeriksaan maksimal 50 orang.

Dari Data YKPI dari 1 Januari sampai 30 November 2017 tercatat ditemukan 461 orang memiliki kanker jinak dan dicurigai terdapat 43 orang terdapat kanker ganas. "Artinya dalam setiap tempat yang kami datang, rata-rata ditemukan kecurigaaan terdapat kanker" tambahnya.

Namun demikian ada juga beberapa wilayah yang tidak ditemukan



kecurigaaan kanker ganas. Karena secara garis besar wilayah tersebut orang-orangya peduli akan kesehatannya.

Selain unit mobil mamografi, tempat untuk mendeteksi dini dapat dilakukan juga di rumah sakit besar yang memiliki alat mammografi. Namun sayangnya untuk pemeriksaan dini dikenakan biaya. Seperti di RS Kanker Dharmas untuk pemeriksaan deteksi dini dikenakan biaya Rp412.000 ditambah biaya Rp75.000 untuk administrasi.

"Memang untuk deteksi dini belum dicover oleh BPJS, seperti kita tahu program BPJS hanya kuratif atau pengobatan bukan pengobatan premetif. Sehingga mereka yang datang ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan dini kanker payudara adalah mereka yang peduli terhadap kesehatannya dan punya duit," ujar dokter yang sering menjadi narasumber dan penyuluhan deteksi dini kanker payudara ini.

Harapan dari dokter kelahiran Pematang Siantar, 10 Juli 1965 ini, "YKPI bisa lebih konsisten untuk melakukan kegiatan mobil mamografi, konsisten untuk menjemput bola. Artinya mapping dulu daerah-daerah mana yang harus didatangi. Dan semuanya dilakukan ditempat yang tepat dan waktu yang tepat". [ERLY BAHTIAR]



Unit mobil Mamografi saat memberikan layanan di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat.

### HASIL UNIT MOBIL MAMMOGRAFI YKPI 1 JANUARI - 30 NOVEMBER 2017



Normal : 2555 orang

Dicurigai Jinak : 461 orang

Dicurigai Ganas : 43 orang

Peserta 3059 orang

### JADWAL MAMMOGRAFI MOBILE YKPI 2018

Januari	: Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru, Palmerah, Grogol Petamburan
Februari	: Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan, Pademangan, Jatinegara
Maret	: Puskesmas Kecamatan Ciledug, Benda, Binong
April	: Puskesmas Kecamatan Cilincing, Kutai, Cilandak
Mei	: Puskesmas Kecamatan Depok
Juni	: Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo
Juli	: Puskesmas Kecamatan Bekasi, Tanjung Barat
Agustus	: Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Makasar
September	: Puskesmas Kecamatan Tanah Tinggi, Lebak, Gambir
Oktober	: Puskesmas Kecamatan Cibodasari, Bonang, Duren Sawit
November	: Puskesmas Kecamatan Pulogadung, Cakung, Cengkareng
Desember	: Puskesmas Kecamatan Senen, Kemayoran, Matraman



**Dalam rangka bulan Oktober bulan peduli kanker payudara, YKPI melaksanakan Jalan Santai Bersama, Minggu, 15 Oktober 2017. Start depan Mall FX Senayan, yang diikuti pengurus YKPI, PPSW, Relawan YKPI, dan para partisipan yang peduli kanker payudara.**

**YKPI menyelenggarakan pertemuan gabungan yang melibatkan Pengurus Penyintas Survival Warrior dan Relawan YKPI.**





## Dukungan Wardah untuk YKPI



## YKPI Charity Golf Tournament 2017 yang diikuti kurang lebih 100 peserta, diadakan di Cengkareng Soewarna Golf Club, Minggu 7 Mei 2017.



# Boneka Beruang Pink yang Menyebarkan Pesan Kesehatan

Sekitar 600 boneka beruang berwarna pink telah disebar oleh Hotel Double Tree by Hilton Jakarta untuk meningkatkan kesadaran pencegahan kanker payudara.

Dalam kampanye sosial bertajuk #DoubleTreePinkMonth, selama bulan Oktober, boneka beruang mungil ini diberikan kepada sosok berpengaruh di Indonesia. Menurut Marketing Communication Manager Double Tree by Hilton Jakarta, Ratrie Tathia, total akan disebar 1000 boneka beruang pink sampai akhir Oktober 2017.

"Kampanye ini dilakukan di Instagram, kami meminta para tokoh, selebriti dan *influencer* untuk memposting boneka ini sebagai dukungan kepada pejuang kanker payudara. Responnya sangat bagus," ujar Ratrie dalam acara temu media di Jakarta (13/10/2017).

Regional General Manager untuk Hilton Indonesia, Nils-Arne Schroeder, mengatakan, kampanye ini merupakan bagian dari program Hilton Travel with Purpose, untuk memperkuat komunitas, terutama pejuang kanker payudara.

"Dengan melibatkan figur-figur yang memiliki pengaruh besar untuk menunjukkan kepeduliannya, pada waktu yang sama juga memberi semangat kepada para pejuang kanker payudara, serta meningkatkan pencegahan kanker payudara sedini mungkin," kata Nils-Arne.

Kampanye sosial ini juga bekerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). Sebagian dari penjualan boneka beruang pink dalam edisi terbatas di hotel selama bulan Oktober akan diberikan kepada YKPI.

Ketua YKPI, Linda Gumelar, bangga dengan dukungan dari Double Tree by Hilton, lewat kampanye sosial ini. "Dukungan dari berbagai pihak sangat berarti bagi para pejuang kanker payudara. Mereka merasa tidak sendirian," ujarnya dalam acara yang sama. **[SUMBER: KOMPAS.COM]**



**P**ola hidup masyarakat yang kian aktif kini harus dibarengi dengan gaya hidup sehat. Jangan sampai terlena dengan hidangan nikmat namun tersimpan lemak jahat di dalamnya.

Lihat saja sederet makanan lezat yang sering ditawarkan di luaran. Pilihannya pun banyak, ada yang digoreng, kudapan kue-kue lezat, hingga makanan siap saji. Namun tahukah para ibu, jika di balik makanan enak rupanya terdapat kandungan lemak trans yang tinggi hingga menyebabkan berbagai penyakit mematikan, terutama penyakit kanker.

Dengan mengonsumsi Lemak trans secara terus menerus memberikan efek negatif terhadap kesehatan tubuh. Lemak yang satu ini dapat menyebabkan hilangnya asam lemak omega-3, yang berperan penting menurunkan risiko kanker.

Namun, jangan khawatir masih ada cara ampuh untuk menyajikan hidangan sehat untuk keluarga di rumah.

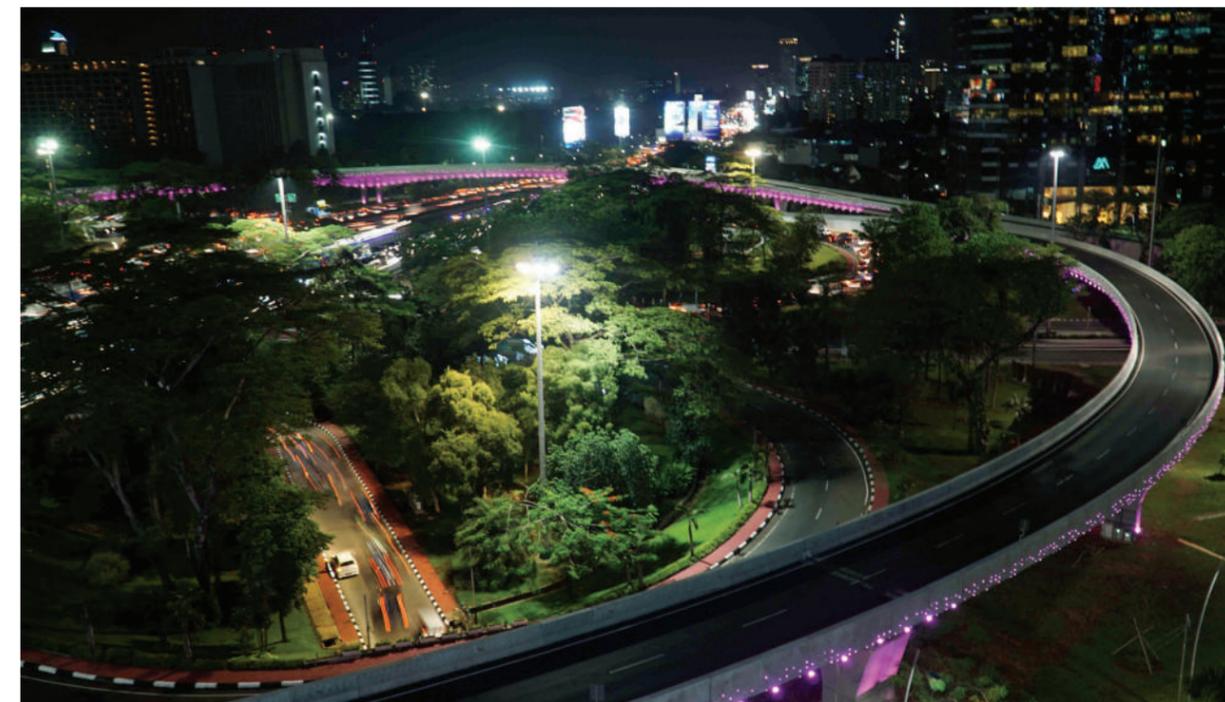
## Beralih ke forVITA

Para ibu kini tak perlu pusing lagi menyajikan makanan yang dapat mengurangi risiko terkena penyakit kanker. Asalkan menggunakan bahan baku unggulan, keamanannya pasti terjaga. Oleh karenanya, para ibu harus jeli memilih bahan baku berkualitas, termasuk memilih jenis margarin terbaik dan terhindari dari kandungan lemak trans yang tinggi.

forVITA, margarin dengan kandungan 0 gram lemak trans membantu para ibu menyajikan makanan yang enak dan terhindar dari risiko kanker.

Dibandingkan margarin merek lainnya, forVITA memiliki beberapa keunggulan, sehingga produk yang satu ini cocok digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari. Di antaranya memiliki tekstur yang lembut, tidak lengket/menempel di langit-langit mulut, aroma yang lebih harum, hasil kue lebih mengembang serta yang paling penting 0 gram lemak trans.

Margarin forVITA dapat dijumpai di pasar tradisional, warung, toko kue, mini market dan pusat perbelanjaan di kota terdekat. Produknya juga telah mengantongi Penghargaan Inovasi Produk Pangan Peduli Gizi, sehingga produknya aman dan terpercaya. Oleh sebab itu, gunakan selalu forVITA sebagai solusi pilihan hidup sehat.



## Jakarta Pinky

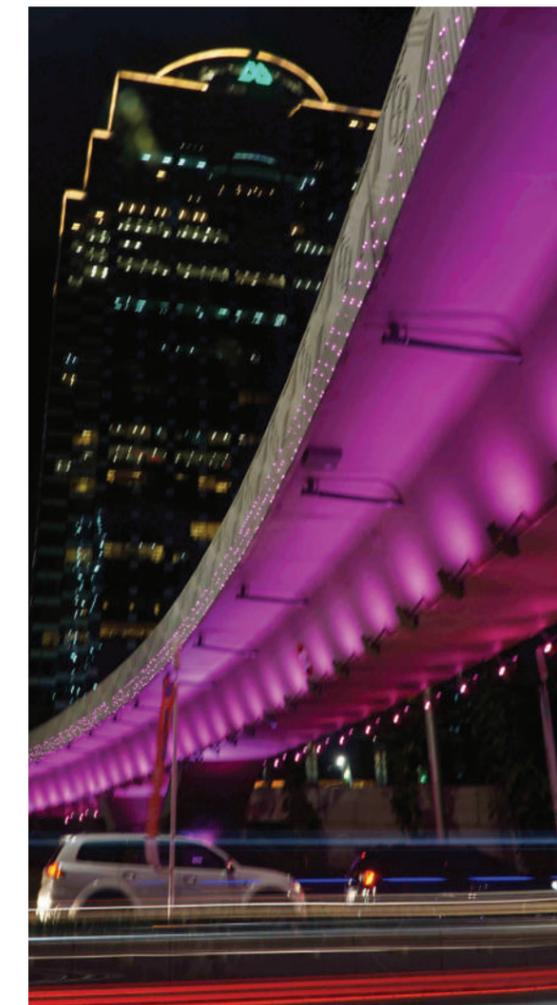
**D**i dalam bulan Oktober sebagai hari kanker payudara internasional, di berbagai pusat keramaian ada banyak pink, YKPI sangat berapreasi dengan warna ini, diantaranya di jembatan susun Semanggi dan Monumen Nasional, di malam hari di kawasan tersebut disinari dengan warna pink.

"Kami sangat terharu dan bangga dengan warna ini, karena warna ini sangat bermakna, warna ini identik dengan warna Kanker Payudara. Kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan perhatian bagi pentingnya bagi deteksi dini kanker payudara," ujar ketua YKPI Linda Agum

Gumelar dalam vlog yang beredar di bulan Oktober tersebut.

"Kami melihat ada beberapa faktor dengan adanya lampu pink, yaitu tentunya ada kepedulian masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara, yang kedua menjadi kebanggaan dan keharuan dari penyintas payudara mereka tidak sendiri berjuang untuk menyelesaikan ujian yang diberikan oleh yang maha kuasa, dengan penyakit kanker payudara yang diderita melalui proses pengobatan, bahwa ada kepedulian dari pemerintah dan masyarakat juga tentu semangat dari dirinya sendiri," tambahnya.

**[ERLY]**



DEMI MEWUJUDKAN MISI MENUJU INDONESIA BEBAS KANKER PAYUDARA STADIUM LANJUT, KAMI AKTIF MEMPUNYAI AKUN SOSIAL MEDIA UNTUK MENYEBARKAN BERITA-BERITA

SEPUTAR KANKER PAYUDARA, SOSIALISASI DAN UNTUK MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADA PARA SURVIVORS DAN WARRIORS BREAST CANCER.

FOLLOW AKUN KAMI DI :

Instagram : ykpi\_pitapink

Twitter : ykpi\_pitapink

Facebook : Pitapink ID



PROJECT POP

“Lupa Waktu, Bergembira Bersama Peserta Seminar”

Tampil dengan personel lengkap, grup Project Pop yang diwakilkan oleh Tika Panggabean mengomentari pentingnya kesadaran perempuan untuk peduli pada kesehatan payudara, antara lain dengan melakukan sadari (periksa payudara sendiri) atau Mammografi.

Ucapannya itu dikatakan Tika bersama rekan-rekannya Project Pop usai tampil di acara Seminar Nasional Kesehatan Tulang Bagi Penyintas Kanker Payudara yang diselenggarakan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) di Hotel Millenium, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Minggu (29/10/2017).

Baginya kanker menjadi hal yang diwaspadai dalam keluarganya. “Saya sadari sebagai perempuan ya begitu, periksa payudara sendiri. Jujur sampai sekarang saya belum pernah Mammografi, tetapi saya tahu benar itu harus,” kata Tika.

Tika pun menceritakan kalau kakak iparnya juga penderita kanker payudara karena selain kakak ipar, sang ayah pun menderita kanker pancreas “Kakak ipar saya sempat jadi *survivor* tetapi (sel kanker) sudah menyebar ke mana-mana, salah satunya tulang,” tutur Tika.



Tika bersama Project Pop sangat senang dan menjadi bintang tamu yang menghibur para peserta, karena antusias menghibur para penyintas, jumlah lagu yang dinyanyikan terus ditambah. “Sampai kami lupa waktu, karena kami ingin juga membahagiakan mereka di acara ini” ujar Ujo salah satu personal Project Pop.

[ERLY BAHTIAR]

AFGAN

Terinspirasi Melihat Semangat Penyintas Kanker Payudara

Artis musik Afgan merasa terharu ketika tampil di hadapan para penyintas kanker payudara dalam acara yang digelar Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) di Hotel Milenium, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Minggu (29/10/2017).

“Tersentuh banget. Agak mau nangis, terharu, tapi juga inspired. Aku bersyukur bisa lihat secara langsung. Itu yang membuatku bersyukur dikasih sehat. Dan selama sehat, harus bisa membantu yang membutuhkan,” ungkap Afgan saat diwawancarai usai acara.

Meskipun hanya menyanyikan satu lagu, Afgan merasa terinspirasi melihat semangat dan antusiasme para penderita kanker yang hadir di



acara tersebut. Ia melihat mereka memiliki semangat hidup yang tinggi.

Dalam acara tersebut Afgan berduet dengan Rossa membawakan single mereka, “Kamu Yang Kutunggu”.

Afgan mengaku belajar dari semangat hidup para penderita dan penyintas kanker. Menurut Afgan, dari mereka dia belajar bersyukur dengan apa pun yang ia jalani.

“Saya tipe orang yang kalau kerjaan lagi numpuk, capek, pasti ibaratnya ada complaining. Tapi begitu melihat acara ini tadi, sebenarnya semua yang saya jalani itu enggak ada apa-apanya dibanding mereka. Jadi saya harus bersyukur,” ucap pelantun “Terima Kasih Cinta” itu.

Afgan menghadiri acara tersebut atas ajakan rekannya, vokalis Rossa, yang merupakan Duta YKPI.

Menurut Afgan, Rossa mengajaknya memberi kejutan kepada para perempuan yang hadir pada acara tersebut. Afgan bersedia meskipun ia baru tiba dari Makassar dan harus manggung lagi malamnya.

“Cuma karena acara ini menurutku bagus banget dan men-support hal baik, jadi aku ingin membantu, ingin berikan kontribusi juga,” lanjutnya.

[SUMBER: KOMPAS.COM]



Rossa

Akan Terus Dukung YKPI

Penyanyi Rossa ingin memberikan kejutan para para survivor dan relawan YKPI. Saat hadir dalam kegiatan YKPI, ia mengajak Afgan untuk tampil di bersama dipanggung acara.

“Sebelumnya kan dia (Afgan) suka nanya besok-besok ada apa. Terus aku ajak Afgan, mau enggak sih nyanyi di acara YKPI?!, terus dia bilang mau, ya udah,” kata Rossa.

Pada acara yang digelar Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) itu, Rossa dan Afgan menyanyikan singel duet mereka, “Kamu yang Kutunggu”.

Rossa bersyukur Afgan punya waktu untuk tampil bersamanya dalam acara tersebut. Apalagi Afgan baru pulang dari Makassar sebelum ke acara tersebut.

Rossa merupakan duta YKPI. Karena itu dia selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan YKPI. “Saya memang duta YKPI ya. Sudah dari beberapa tahun lalu sebagai duta dan setiap tahun mendukung menghibur, dan menyemangati acara seperti ini,” tutur Rossa. [1]

## RALINE SHAH

### Energi Wanita YKPI Sangat Positif

Sebagai seorang *brand ambassador* sebuah produk kecantikan, Raline Shah berkesempatan untuk mengunjungi rumah singgah khusus penderita kanker payudara milik Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI). Selain melakukan aksi sosial, wanita 32 tahun itu juga menjadikan momen tersebut untuk berbagi dan memotivasi para survivor kanker.

"Ini ketiga kali saya bersama YKPI, ini penting berbagi kebaikan dan memberikan wawasan kalau kanker payudara bisa disembuhkan, kanker bukan penyakit yang tidak bisa disembuhkan," ucap Raline Shah di kawasan Slipi, Jakarta barat, Kamis (8/6/2017).

Memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman dan cerita, pemain film *Surga*

*Yang Tak Dirindukan* itu menilai wanita-wanita pengidap kanker payudara yang ia temui cukup membuatnya terkesan.

Alasannya, meski berstatus *survivor* kanker, namun para penghuni rumah singgah YKPI memiliki semangat juang untuk melawan kanker dan tak terbebani dengan statusnya sebagai seorang *survivor*.

"Energinya perempuan di sini sangat positif, meski mereka sedang berjuang dengan kanker mereka masih bisa *happy*. Di sini aku bisa merasakan ibu-ibu ini semuanya pejuang dan membuat saya yang tidak sakit bisa lebih bermanfaat lagi. Karena ibu-ibu ini walaupun sakit saling menyemangati, saling memberikan energi positif, saling mencari hikmah dibalik penyakitnya itu. Jadi saya sangat senang berada di sini," jelasnya.

✪ [SUMBER: BINTANG.COM]



## DHINI AMINARTI

### Ingatkan Pengikut Instagramnya untuk Sadari

Melihat banyak wanita yang mengidap kanker payudara, aktris Dhini Aminarti merasa prihatin. Hal ini membuat Dhini Aminarti tergerak untuk mengingatkan para pengikut akun Instagram miliknya untuk rutin memeriksakan payudara.

Aktris 33 tahun ini juga mem-*posting* dalam akunnya "*kita sebagai wanita harus mikirin kesehatan kita, karna kita harus jagain anak2 kita sampe dewasa, sampe kita punya cucu, punya cicit, dan suami kita yg harus selalu kita urus, kita rawat, apalg di usia tua nanti..cm kita yg bisa jd temen ngobrol pasangan kita,*" tulisnya.

Menurut Dhini Aminarti, mungkin masih banyak wanita yang cenderung tidak peduli akan pentingnya melakukan deteksi dini SADARI (Periksa Payudara Sendiri). Tapi, istri dari Dimas Seto ini tetap menekankan agar teman-teman di akun Instagram-nya tanggap akan penyakit kanker payudara. Bahkan, Dhini Aminarti mempersilakan teman-temannya itu untuk menghubungi dirinya untuk membahas SADARI.

"PLEASE aku mohon buat temen2 ig aku, harus kita jaga dr skr PLEASE kalo emang temen2 bingung, silahkan DM aku atau bisa lsg tanya ke @ykp\_i\_pitapink atau mungkin ke Dr. Jangan takut, buat periksa ya apalg kalo kamu udah ngerasa ada sesuatu yg aneh demi kita semua."

✪ [SUMBER: TEMPO.CO]



## RIMA MELATI

### Kita Punya Dokter Diatas Segala Dokter, yaitu Tuhan

Diagnosis kanker payudara di tahun 1970-an, Rima Melati sempat berpikir terkena kanker pasti membuat dirinya tak akan berumur panjang. Selain didukung mending sang suami, Frans Tumbuan, Rima juga percaya bahwa Tuhan pasti menolongnya.

"Segala macam kanker itu bisa dicegah. Kalau divonis kanker, kita *down*, malah bikin kanker makin parah lebih cepat. Makanya jangan sedih terus, kita lawan semuanya. Lawan sakit kita dengan mengikuti apa kata dokter," tutur Rima.

"Ingat juga kalau kita punya dokter di atas segala dokter.

Yaitu Tuhan. Saat itu saya minta sembuhkan saya, belum pernah saya berdoa seperti itu benar-benar meminta sama Tuhan, karena saya waktu itu takut meninggalkan anak yang masih kecil-kecil," lanjut Rima.

Untuk itu, Rima sangat bersyukur pada Tuhan karena sudah diberi kesempatan sampai berusia 78 tahun seperti saat ini.

"Saya sudah merasakan kena kanker dan sembuh, saya bersyukur saya bisa kasih lihat bahwa segala penyakit itu bisa sembuh. Kalau kita dekat sama Tuhan kita juga jadi lebih kuat," kata Rima.

✪ [SUMBER: DETIK.COM]



## RIRIN DWIARIYANTI

### Tak Bosan Melakukan Sosialisasi

Sebagai Duta YKPI, Ririn Dwi Ariyanti, aktris sinetron dan pembawa acara ini kerap hadir bersama pengurus YKPI dalam melakukan sosialisasi deteksi dini Kanker Payudara. Diantaranya di kantor Bank Mandiri Pusat. Didampingi oleh Ibu Ning Anhar selaku perwakilan dan narasumber dari YKPI, dokter Agus Sutarnan sebagai pembicara, juga Rina dari Pitapink Survivor and Warriors (PPSW), Ririn mengingatkan kepada peserta yang hadir "Saling jaga, saling peduli! Lakukan Sadari secara rutin setiap bulannya," ucapnya. ✪ [✪]



## WANDA HAMIDAH

### Tularkan Periksa Payudara Sendiri

Wanda Hamidah, Selebriti mantan anggota DPR senantiasa hadir dia acara YKPI untuk memberikan kesadaran Periksa Payudara Sendiri. "Karena kebanyakan ketika saya tanya orang, rata-rata baru mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit kanker payudara saat sudah stadium lanjut," seperti disebutkannya disela-sela sosialisasi di Kedutaan Amerika dan pusat perbelanjaan di Summarecon pada November.

"ketika tahu ada benjolan di tubuhnya enam tahun lalu, dia langsung periksa ke dokter. Tumor tersebut cukup meresahkan. Saat itu saya usia 32 tahun, anak-anak masih kecil. Saya ingin cepat diatasi supaya cepat juga selesai. Benjolan di tubuh saya itupun diangkat," ungkap Wanda.

Sosialisasi Sadari deteksi dini kanker payudara ini yang sering diikuti Wanda, diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat tentang gejala awal kanker payudara dan bisa cepat diatasi, sehingga pasien bisa hidup lebih lama dan sehat.

✪ [ERLY BAHTIAR]

## Diusia 19 Tahun Tuhan Berikan Kasih Sayang Berupa Kanker Payudara



Keadaan yang tak semua orang bisa lalui dengan mudah. Namun, dengan penuh semangat Widya menjalani semua pengobatan dan menganggap bahwa penyakit kanker payudara yang diberikan kepadanya adalah bentuk kasih sayang Tuhan terhadapnya.

"Aku akhirnya memutuskan untuk menjalani pengobatan di Rumah Sakit Dharmais, dan ketika aku berobat disana, aku bertemu dengan Dr. Walta. Dan beliau menyarankan untuk mengangkat payudara aku. Aku bertanya kepada dokter Walta, apa tidak ada cara lain untuk mengobati penyakitku ini? Dokter Walta menegaskan bahwa hanya dengan pengangkatan payudara penyakitku ini bisa disembuhkan. Awalnya aku ragu, karena harus kehilangan salah satu organ penting dalam tubuhku, namun akhirnya aku yakin untuk melakukan operasi pengangkatan payudara. Aku berfikir untuk apa penyakit disimpan, dan dokter Walta juga meyakinkan aku kalau aku pasti akan sembuh," cerita Widya dengan penuh semangat.

"Setelah aku menjalani operasi pengangkatan payudara, aku merasa tidak ada beban. Orang-orang mungkin memandangnya penyakit kanker itu adalah penyakit yang mematikan, tetapi menurut aku, aku dikasih penyakit ini karena Allah lebih sayang sama aku. Semenjak aku sakit, banyak orang yang sayang sama aku dan aku juga jadi tahu siapa saja orang yang tulus sayang sama aku," ungkap gadis berhijab ini kepada awak media.

Pasca operasi pengangkatan payudara, Widya kini rutin mengkonsumsi obat yang diberikan oleh dokter. Ia tak perlu menjalani kemoterapi seperti yang dilakukan oleh banyak pasien penderita kanker.

"Setelah operasi aku tidak menjalani kemoterapi seperti banyak pasien kanker lainnya, aku hanya minum obat secara rutin hingga saat ini," kata Widya.

Disinggung mengenai Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Widya menuturkan bahwa YKPI adalah wadah bagi penyintas kanker payudara untuk saling berbagi dan saling menguatkan.

"Yayasan kanker payudara ini sangat bagus, ini merupakan wadah untuk kami para penyintas kanker payudara agar bisa saling sharing dan bisa saling menguatkan," ujar Widya

Wanita berparas cantik ini juga tak lupa memberikan himbauan untuk para wanita di luar sana agar tidak terkena penyakit yang sama dengan dirinya.

"Untuk kalian yang masih diberi kesehatan, banyak-banyak bersyukur dan jaga pola hidup, tidur yang cukup, jaga pola makan juga, hindari makanan yang tidak sehat. Pokoknya ketika ada keluhan langsung berobat ke dokter," tutup Widya.

✦ [INTAN AYUDHIAH/MATHILDE LILIANA]

**M**enderita penyakit kanker payudara di usia yang masih belia tak pernah dibayangkan oleh Widya Widya Harmonis. Kaget serta tak percaya sempat menghantui perasaan dara kelahiran 31 Maret 1998 itu. Tak hanya itu, tangisan juga sempat menghiasi hari-hari Widya tatkala mengetahui bahwa penyakit mematikan itu hinggap ditubuhnya. Namun, seiring berjalannya waktu, Widya akhirnya bisa berdamai dengan kenyataan pahit yang menimpa dirinya dan memutuskan untuk melawan penyakit kanker yang dideritanya.

"Awalnya aku tidak percaya bisa terkena penyakit kanker payudara karena saat itu usia aku masih 19 tahun, aku juga sempat menangis dan tidak bisa menerima kenyataan kalau aku menderita penyakit ini. Setelah beberapa bulan akhirnya aku bisa menerima kenyataan dan memutuskan untuk melakukan pengobatan," ungkap Widya saat ditemui ditengah-tengah Seminar Kesehatan Tulang bagi Penyintas Kanker Payudara, Minggu 29 Oktober 2017 di Hotel Milenium Kebun Sirih Jakarta.

Pengobatan yang dijalani Widya memang tak mudah, di usia yang masih relatif muda, ia harus kehilangan organ penting dalam tubuhnya.



*Perlunya Dukungan dan Semangat untuk Para Penyintas*

*Saling Jaga Saling Peduli*



# RUMAH SINGGAH YKPI

## RUMAH SINGGAH YKPI

Jl. Anggrek Nely Murni No. 38 A, Slipi,

Jakarta Barat 11410

Telp. 021 - 256 725 79

Sundari 0813 1725 8386

*Donasi Anda sangat membantu  
program-program Kita*

### Bank Mandiri

No. Rekening 126.000.705.9198

a/n. Yayasan Kanker Payudara Indonesia

### Bank BCA

No. Rekening 2172771999

a/n. Yayasan Kanker Payudara Indonesia



[www.pitapink-ykpi.or.id](http://www.pitapink-ykpi.or.id)  
[ykpi.sekretariat@gmail.com](mailto:ykpi.sekretariat@gmail.com)



@ykpi\_pitapink



**HOTLINE YKPI**  
**0815.999.5555**



@ykpi\_pitapink

Grand Wijaya Center, Blok H No. 9,  
Jalan Wijaya II Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12160  
Telp.021-7. 2795821/021-7202484  
Fax.021-7202484